

## ANAK RETARDASI MENTAL DAPAT HIDUP MANDIRI!!!

Penanganan dan pendampingan yang tepat pada anak dengan retardasi mental dapat membuat anak bertindak mandiri.

Bahkan tidak menutup kemungkinan, anak dengan retardasi mental ringan dapat dilatih untuk mencapai kemampuan layaknya orang normal.



Keluarga memiliki peranan sangat penting untuk membuat anak menjadi mandiri.

Orang tua dan saudara harus mampu menerima kondisi keterbatasan anak untuk menerapkan pengasuhan yang tepat sesuai kebutuhan mereka

## PERANAN ORANGTUA DALAM MENGHADAPI ANAK RETARDASI MENTAL

1. Belajar segala sesuatu tentang retardasi mental. Dengan belajar tentang yang dihadapi akan membuat orangtua akan memahami bagaimana mendidik anak dengan retardasi mental
2. Mengajarkan kemandirian kepada anak
3. Mengajak anak terlibat dalam kegiatan kelompok
4. Usahakan selalu terlibat dalam kegiatan anak
5. Mencari komunitas yang memiliki anak dengan retardasi mental, sehingga dapat berbagi pengalaman bagaimana mengasuh anak
6. Konsultasi dengan dokter atau psikolog yang bisa memberikan anjuran mengenai penanganan anak dengan retardasi mental

**Anak adalah amanah dari Tuhan yang harus kita jaga dengan baik dan syukuri apapun kondisinya**

**PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT  
RS JIWA PROF. DR. SOEROJO MAGELANG**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN**  
RUMAH SAKIT JIWA Prof. Dr. SOEROJO MAGELANG  
Jalan Jenderal Ahmad Yani 169 Magelang Kode Pos 56115 Tromol Pos 5  
Telepon (0293) 363601, Faksimile (0293) 365183  
Website : [www.soerojohospital.co.id](http://www.soerojohospital.co.id) Email : [admin@soerojohospital.co.id](mailto:admin@soerojohospital.co.id)



## MEMAHAMI RETARDASI MENTAL



**PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT**

[@rsjssoerojomgl](#) [@rsjssoerojomgl](#) [@rsjssoerojomgl](#) [RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang](#)



## RETARDASI MENTAL

Anak yang mengalami retardasi mental seringkali dianggap lebih rendah dibandingkan anak normal seusianya.

Selain itu, kurangnya penerimaan dari orang tua mereka sendiri yang dapat menyebabkan perkembangan mereka jadi semakin terhambat.

**Padahal sebenarnya anak dengan retardasi mental dapat hidup mandiri dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Tentunya, dengan latihan dan dukungan yang kuat dari orang terdekat.**

## Apa itu RETARDASI MENTAL?

**Retardasi Mental** atau Tuna Grahita adalah kondisi kemampuan intelektual seseorang di bawah rata-rata (**IQ di bawah 70**) dan terdapat **gangguan perilaku adaptif** (kemampuan membina hubungan sosial dan

Penderita retardasi mental biasanya memiliki gangguan lain, seperti

*down syndrome, fragile-x syndrome*

## KATEGORI RETARDASI MENTAL

### ⇒ Retardasi Mental Ringan (IQ 50—69)

- Kesulitan utama pada tugas-tugas akademik di sekolah
- Memiliki perkembangan bahasa yang cukup untuk aktivitas sehari-hari
- Walaupun terbilang lambat tapi anak dapat mencapai ketrampilan praktis untuk bisa hidup mandiri secara penuh.

### ⇒ Retardasi Mental Sedang (IQ 35—49)

- Cenderung memiliki prestasi akademik yang rendah
- Mengalami perkembangan bahasa yang bervariasi. Ada yang mencapai kemampuan komunikasi secara sederhana dan ada yang hanya mampu berkomunikasi seadanya untuk kebutuhan dasar saja.

### ⇒ Retardasi Mental Berat (IQ 20—34)

- Memiliki kemampuan yang sama dengan retardasi mental sedang, namun umumnya menderita gangguan fisik motorik

### ⇒ Retardasi Mental Sangat Berat (IQ <20)

- Pemahaman dan penggunaan kata sangat terbatas

## Penyebab Retardasi Mental

1. Faktor genetik / keturunan
2. Masalah pada kehamilan
3. Masalah saat melahirkan
4. Sakit atau cedera
5. Tidak diketahui penyebabnya

## Ciri-ciri Retardasi Mental

1. Mengalami gangguan fungsi kognitif (berpikir)
2. Anak tidak bisa memberikan respon dengan baik dan sulit menerima perintah
3. Anak tidak bisa merawat dirinya sendiri, meskipun dengan keterampilan hidup yang rendah (seperti makan, memakai baju)
4. Memiliki masalah dalam lingkungan sosial (tidak bisa berteman dengan baik, sulit berinteraksi dengan baik)
5. Memiliki masalah pertumbuhan fisik yang berbeda dibanding anak yang normal (terlambat bicara, terlambat berjalan, dan lain-lain)